

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH
REPUBLIK INDONESIA TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI JASA INFORMASI
AKUNTANSI PADA KANTOR BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

***THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE INFORMATION SYSTEM OF THE
REGIONAL GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA ON THE
SATISFACTION OF USERS OF ACCOUNTING INFORMATION SERVICES AT THE
OFFICE OF THE REGIONAL FINANCIAL AND ASSET AGENCY OF SIDENRENG
RAPPANG DISTRICT***

¹Rifky Adith Fitra

¹Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
rifkyadith.f@gmail.com

²Kurniawan

²Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
iuaniwaniwan@gmail.com

³Usman Rahman

³Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,
Uzmanrahman701@gmail.com

Abstract

This study is motivated by the transition of the use of the Regional Government Information System application and at the beginning of 2024 it became the Republic of Indonesia Regional Government Information System which has been implemented in all regions of the Republic of Indonesia. This study aims to determine the effect of the Republic of Indonesia local government information system (X) including content (X1), accuracy (X2), format (X3), ease of use (X4), and timeliness (X5) on user satisfaction of accounting information services (Y) at the Sidenreng Rappang Regency Regional Finance and Asset Agency office using the end-user computing satisfaction method as a tool to measure user satisfaction. The population in this study were civil servants in the scope of the office totaling 46 people and also the number was drawn into a sample in this study using a saturated sampling technique totaling 46 people who would be given a questionnaire. The analysis model used to prove the hypothesis is path analysis. The results showed that of the 46 respondents studied, of the 6 hypotheses proposed, 3 hypotheses were rejected and 3 hypotheses were accepted. Where the partially accepted variables are format (X3) and timeliness (X5), and the rejected variables are content (X1), accuracy (X2), and ease of use (X4). Simultaneously, the five variables are proven to simultaneously affect the user satisfaction variable (Y). Based on this, in order to develop in the academic field, it is hoped that further researchers will develop variables and increase the number of respondents for better results.

Keywords: Republic of Indonesia Regional Government Information System, Satisfaction of users of accounting information services, method end-user computing satisfaction

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan terjadinya transisi penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah dan pada awal tahun 2024 menjadi Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia yang telah diterapkan di seluruh wilayah Republik Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi pemerintahan daerah Republik Indonesia (X) meliputi isi (X1), keakuratan (X2), tampilan (X3), kemudahan penggunaan (X4), dan ketepatan waktu (X5) terhadap kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi (Y) pada kantor Badan Keuangan



dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan menggunakan metode end-user computing satisfaction sebagai alat untuk mengukur kepuasan pengguna. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai ASN diruang lingkup kantor yang berjumlah sebanyak 46 orang dan juga jumlah tersebut ditarik menjadi sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sampling jenuh yang berjumlah 46 orang yang akan diberikan kuesioner. Model analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis adalah analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 responden yang diteliti, dari 6 hipotesis yang diajukan terdapat 3 hipotesis yang ditolak dan 3 hipotesis yang diterima. Dimana variabel yang diterima secara parsial adalah tampilan (X3) dan ketepatan waktu (X5), dan variabel yang ditolak adalah isi (X1), keakuratan (X2), dan kemudahan penggunaan (X4). Secara simultan kelima variabel tersebut terbukti secara simultan berpengaruh terhadap variabel kepuasan pengguna (Y). Berdasarkan hal tersebut guna untuk pengembangan dalam bidang akademik diharapkan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan variabel dan menambah jumlah responden untuk hasil yang lebih baik.

Kata kunci: Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia, Kepuasan pemakai jasa informasi akuntansi, metode *end-user computing satisfaction*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan modernisasi saat ini, sangat penting untuk mengikuti perkembangan zaman, di mana hampir semuanya mengandalkan teknologi informasi untuk menunjang pekerjaan individu, kelompok, maupun organisasi. Dalam lingkup pemerintahan, terdapat aplikasi teknologi informasi berupa *Sistem Informasi Pemerintahan Daerah* (SIPD), yang kini telah disempurnakan dan berganti nama menjadi *Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia* (SIPD RI) pada tahun 2024. Menurut (Fatimah, 2024), "Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) merupakan sistem pencatatan dan pengolahan data perencanaan daerah menjadi informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dan digunakan sebagai dokumen pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja daerah".

Perlu diperhatikan tingkat kepuasan pengguna terhadap program tersebut agar pengguna dapat mememanfaatkannya secara maksimal sesuai dengan tujuannya. Dalam mengevaluasi efektivitas penerapan SIPD RI, kepuasan pengguna terhadap layanan informasi akuntansi merupakan faktor yang krusial. Pengguna akan terus menggunakan suatu sistem apabila merasakan manfaat dan merasa puas terhadap sistem tersebut. Menurut Jogiyanto dalam (Krisnawati, 2022), kepuasan pengguna merupakan reaksi user terhadap penggunaan sistem informasi. Sementara itu, Kotler dan Keller dalam (Prayanthi, 2020) mendefinisikan kepuasan sebagai penilaian pengguna terhadap kinerja suatu sistem dibandingkan dengan harapannya. Penulis menemukan beberapa masalah signifikan yang menghambat pengalaman pengguna SIPD RI. Pertama, server aplikasi sering mengalami gangguan, terutama saat penginputan data serentak dengan batas waktu terbatas. Kedua, perubahan sistem yang berulang dari SIMDA, SIPD, hingga menjadi SIPD RI menyebabkan pengguna harus terus-menerus beradaptasi dengan antarmuka dan fitur baru, yang dapat mengganggu alur kerja yang telah terbentuk.

Pemerintah daerah harus memahami harapan-harapan pengguna SIPD RI agar tercapai kepuasan dan tercipta sistem yang efektif dan efisien. SIPD RI mengintegrasikan perencanaan anggaran, pengadaan, administrasi keuangan, akuntansi, dan pelaporan keuangan daerah. Oleh karena itu, sistem ini harus digunakan secara optimal dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan dan aset daerah yang transparan dan akuntabel, sesuai dengan *Permendagri No. 77 Tahun 2020* dan *PP No. 12 Tahun 2019* tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. "SIPD RI juga digunakan untuk perencanaan pembangunan, penganggaran, penatausahaan, dan pelaporan keuangan secara *real time*" (Maulani, 2024). Di Kabupaten Sidenreng Rappang, tugas ini dilaksanakan oleh *Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD)*, sehingga perlu adanya evaluasi kepuasan pengguna SIPD RI sebagai bagian dari kinerja pengelolaan keuangan dan aset daerah.

"Teknik *End-User Computing Satisfaction (EUCS)* menjadi metode yang relevan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap SIPD RI. Pendekatan ini menilai kepuasan berdasarkan lima subvariabel yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu" (Akhiruddin, 2023). Semakin baik persepsi pengguna terhadap kelima aspek ini, semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Dengan demikian, pendekatan EUCS dapat membantu BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan sistem informasi. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi fondasi untuk memaksimalkan pemanfaatan SIPD RI serta meningkatkan mutu pelayanan publik di Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang."

METODE

Objek penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (X) yang terdiri dari *Content (X1)*, *Accuracy (X2)*, *Format (X3)*, *Ease of use (X4)*, dan *Timeliness (X5)* Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi (Y). Dengan lokasi penelitian pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction (UECS)* dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna dengan metode penelitian survey, metode penelitian *survey* ini menjelaskan hubungan sebab akibat (kausal). Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu dari suatu populasi dan alat untuk pengumpulan data pokok atau utama dengan menggunakan kuesioner. "Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi penulis melakukan

perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)” (Arifin Z, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan kata-kata atau kalimat dengan gambar dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data utama. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini yaitu 46 orang yang berasal dari populasi penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut valid dan andal (reliable), diperlukan pengujian terlebih dahulu sebelum digunakan. Dengan demikian, instrumen yang telah teruji akan menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan dalam penelitian. Pengujian instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan bantuan program/aplikasi SPSS v30.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Validitas	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Content (X1)	X1.1	0.739	0.2907	Valid
	X1.2	0.758	0.2907	
	X1.3	0.737	0.2907	
	X1.4	0.738	0.2907	
Accuracy (X2)	X2.1	0.756	0.2907	Valid
	X2.2	0.751	0.2907	
	X2.3	0.773	0.2907	
Format (X3)	X3.1	0.856	0.2907	Valid
	X3.2	0.797	0.2907	
	X3.3	0.787	0.2907	
Ease of Use (X4)	X4.1	0.757	0.2907	Valid
	X4.2	0.857	0.2907	
	X4.3	0.737	0.2907	
Timeliness (X5)	X5.1	0.754	0.2907	Valid
	X5.2	0.834	0.2907	
	X5.3	0.860	0.2907	
User Satisfaction (Y)	Y.1	0.656	0.2907	Valid
	Y.2	0.557	0.2907	
	Y.3	0.707	0.2907	
	Y.4	0.651	0.2907	
	Y.5	0.591	0.2907	

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari tabel 1 terlihat bahwa semua data $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara statistik bahwa setiap pernyataan pada kuesioner adalah benar. Nilai uji validitas item instrumen untuk masing-masing faktor tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa data kuesioner peneliti bersifat representatif, dalam arti dapat secara akurat menyampaikan faktor dan data yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Standar	Keterangan
1	Content (X1)	0.728		
2	Accuracy (X2)	0.633		
3	Format (X3)	0.740	0.600	Reliabel
4	Ease of Use (X4)	0.685		
5	Timeliness (X5)	0.749		
6	User Satisfaction (Y)	0.602		

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua data *Cronbach Alpha* > 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

B. Pengujian Asumsi Klasik

“Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik” (Mardiatmoko, 2020).

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		46	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.58484344	
Most Extreme Differences	Absolute	.080	
	Positive	.064	
	Negative	-.080	
Test Statistic		.080	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.649	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.637
		Upper Bound	.662

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3. tersebut dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CONTENT	.860	1.163
	ACCURACY	.798	1.253



FORMAT	.759	1.317
EASE OF USE	.782	1.279
TIMELINESS	.893	1.119

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 4. di atas dapat dilihat seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance value* > 0,1 yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan multikolinieritas antar variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.681	2.923		.575	.568
	CONTENT	.047	.086	.090	.547	.587
	ACCURACY	-.076	.118	-.111	-.645	.523
	FORMAT	.019	.112	.031	.174	.863
	EASE OF USE	.061	.099	.107	.616	.541
	TIMELINESS	-.107	.087	-.199	-1.226	.227

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan Tabel 5. di atas dapat diketahui setiap variabel independen memiliki nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini tidak heteroskedastisitas melainkan terjadi homoskedastisitas.

C. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Setelah data lolos uji sebelumnya selanjutnya data tersebut yang sebelumnya merupakan data ordinal diubah/dikonversi menjadi data interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) dengan bantuan *software Ms. Office Excel 2019*. Selanjutnya data interval tersebut diolah dengan metode analisis jalur dengan bantuan SPSS v30. "Analisis jalur (*path analysis*) adalah metode untuk mempelajari pengaruh langsung dan tak langsung diantara variabel-variabel bebas dan variabel-variabel terikat" (Indrawan D, 2020).

Tabel 6. Hasil Analisis Jalur

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1.657	5.036		-.329	.744
	CONTENT	.253	.135	.230	1.869	.069
	ACCURACY	.115	.180	.082	.639	.527
	FORMAT	.653	.178	.474	3.662	<.001
	EASE OF USE	.324	.175	.236	1.846	.072
	TIMELINESS	.400	.162	.299	2.469	.018

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

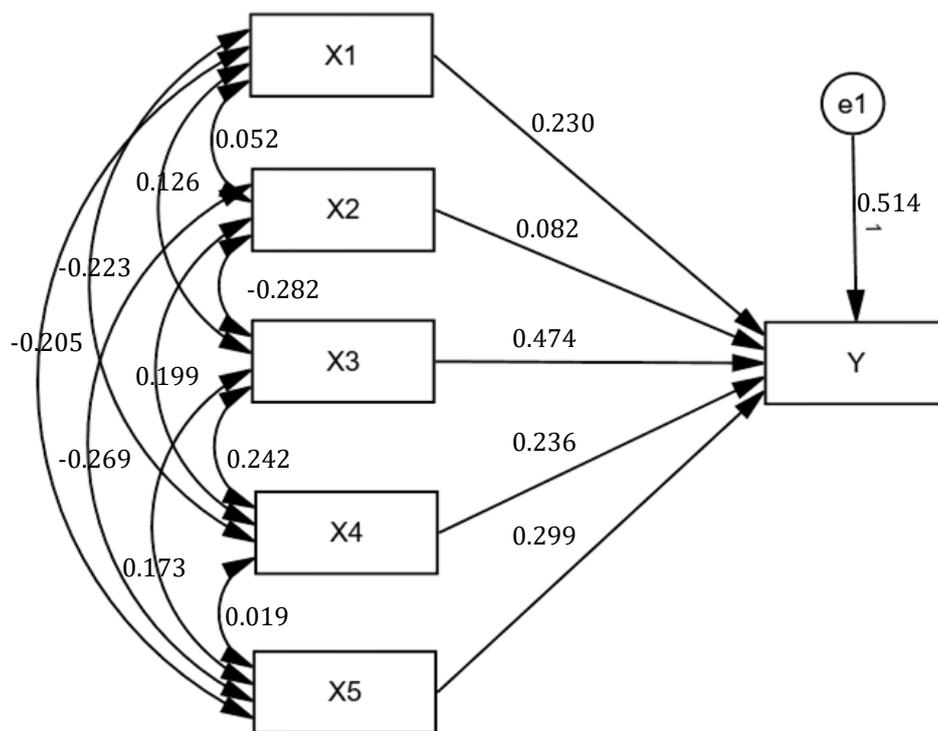


Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Tabel 6. Diatas menyajikan data yang akan digunakan atau diperlukan untuk bisa menjawab rumus dari model analisis jalur yang telah diajukan khususnya data yang ada pada kolom *Standardized Coefficients Beta*. Adapun persamaan model analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = 0.230X_1 + 0.082X_2 + 0.474X_3 + 0.236X_4 + 0.299X_5 + 0.514e$$

Berdasarkan hasil persamaan analisis jalur tersebut, maka selanjutnya penulis akan menyajikan gambar diagram jalur yang diperoleh berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan. Adapun gambar diagram jalurnya sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Analisis Jalur

Hasil dari gambar 1. diagram analisi jalur tersebut juga selaras dari persamaan analisis jalur yang didapatkan, Untuk lebih mudah memahami hal tersebut, maka penulis membuat rekapitulasi hasil perhitungan seperti pada tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Pengujian Pengaruh Model Analisis Jalur

VARIABEL	KOEFI SIEN JALUR	PENGAR UH LANGSU NG	PENGARUH TIDAK LANGSUNG					SUBTO TAL PENGA RUH
			X1	X2	X3	X4	X5	
CONTENT (X1)	0.230	0.05290 0	-	0.0009 8072	0.0137 3652	- 0444	- 9785	0.04141 5
ACCURACY (X2)	0.082	0.00672 4	0.00 098 072	-	0.0109 60776	0.0038 51048	- 95342	0.00600 0
FORMAT (X3)	0.474	0.22467 6	0.01 373 652	- 0.0109 60776	-	0.0270 71088	0.0245 18598	0.27904 1
EASE OF USE (X4)	0.236	0.05569 6	- 0.01 210 444	0.0038 51048	0.0270 71088	-	0.0013 40716	0.07585 4
TIMELINESS (X5)	0.299	0.08940 1	- 0.01 409 785	- 0.0065 95342	0.0245 18598	0.0013 40716	-	0.09456 7
TOTAL PENGARUH X1, X2, X3, X4, X5 TERHADAP Y								0.486
Total PYe								0.514
Total								1

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari tabel 7. diatas dapat diketahui total pengaruh variabel bebas terhadap *User Satisfaction (R Square)* sebesar 0,486 menunjukkan bahwa 48,6% variasi dalam kepuasan pengguna dijelaskan oleh *Content (X1)*, *Accuracy (X2)*, *Format (X3)*, *Ease of use (X4)*, dan *Timeliness (X5)*. Selebihnya sebesar 0,514 atau 51,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, nilai ini juga selaras dengan nilai epsilon (ϵ) yang diperoleh sebesar 0,514.

D. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	-1.657	5.036		-.329	.744
	CONTENT	.253	.135	.230	1.869	.069
	ACCURACY	.115	.180	.082	.639	.527
	FORMAT	.653	.178	.474	3.662	<.001
	EASE OF USE	.324	.175	.236	1.846	.072
	TIMELINESS	.400	.162	.299	2.469	.018

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Selanjutnya akan dilakukan interpretasi uji hipotesis secara parsial berdasarkan data pada tabel tersebut. Fokus nilai yang digunakan untuk menjawab



hipotesis secara parsial adalah nilai yang ada pada kolom “t” dan “Sig”. Adapun interpretasi dari hipotesis secara parsial sebagai berikut:

- H₁**: Berdasarkan tabel 8. untuk variabel Isi / *Content* (X1), dihasilkan $t_{hitung} = 1.869 < t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.069 > 0.05$ artinya variabel Isi / *Content* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), jadi H1 dinyatakan **ditolak**.
- H₂**: Berdasarkan tabel 8. untuk variabel Keakuratan / *Accuracy* (X2), dihasilkan $t_{hitung} = 0.639 < t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.527 > 0.05$ artinya variabel Keakuratan / *Accuracy* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), jadi H2 dinyatakan **ditolak**.
- H₃**: Berdasarkan tabel 8. untuk variabel Tampilan / *Format* (X3), dihasilkan $t_{hitung} = 3.662 > t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.001 < 0.05$ artinya variabel Tampilan / *Format* (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), jadi H3 dinyatakan **diterima**.
- H₄**: Berdasarkan tabel 8. untuk variabel Kemudahan penggunaan / *Ease of Use* (X4), dihasilkan $t_{hitung} = 1.846 < t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.072 > 0.05$ artinya variabel Kemudahan penggunaan / *Ease of Use* (X4) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), jadi H4 dinyatakan **ditolak**.
- H₅**: Berdasarkan tabel 8. untuk variabel Ketepatan waktu / *Timeliness* (X5), dihasilkan $t_{hitung} = 2.469 > t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.018 < 0.05$ artinya variabel Ketepatan waktu / *Timeliness* (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), jadi H5 dinyatakan **diterima**.

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Tabel 9. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	175.006	5	35.001	7.569	<,001 ^b
	Residual	184.979	40	4.624		
	Total	359.984	45			

a. Dependent Variable: USER SATISFACTION

b. Predictors: (Constant), TIMELINESS, EASE OF USE, FORMAT, CONTENT, ACCURACY

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Interpretasi dari data pada tabel tersebut mengenai uji f (simultan) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- H₆**: Berdasarkan tabel 9. menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 7.569 > 2.600$ dan nilai $sig. 0.001 < 0.05$. Maka secara statistik variabel Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia yang meliputi *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of use* (X4), dan *Timeliness* (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction*, jadi H6 dinyatakan **diterima**.

Pembahasan

1. Pengaruh *Content* (Isi) X1 terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) Y.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Content* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.230 dan berdasarkan output ringkasan hasil uji t untuk variabel Isi / *Content* (X1), dihasilkan $t_{hitung} = 1.869 < t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.069 > 0.05$ artinya variabel Isi / *Content* (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), maka H1 dinyatakan ditolak.

Tidak adanya pengaruh signifikan *content* / isi (X1) terhadap *user satisfaction* (Y) menunjukkan bahwa 4 indikator isi pada SIPD RI tidak memenuhi harapan pengguna, maka variabel ini tidak mempunyai hubungan atau dampak yang berarti terhadap kepuasan pengguna, sehingga akan berakibat pada menurunnya kepuasan pengguna terhadap SIPD RI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setiawan, 2021) yang menyimpulkan bahwa bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *content* terhadap *user satisfaction* aplikasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Sevtiyani, 2020) yang menyimpulkan bahwa nilai dari uji T menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Content* terhadap variabel *User Satisfaction* pemanfaatan sistem informasi DGS dengan nilai T sebesar 0,731 ($T < 1,96$).

2. Pengaruh *Accuracy* (Keakuratan) X2 terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) Y.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Accuracy* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.082 dan berdasarkan output ringkasan hasil uji t untuk variabel Keakuratan / *Accuracy* (X2), dihasilkan $t_{hitung} = 0.639 < t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.527 > 0.05$ artinya variabel Keakuratan / *Accuracy* (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / *User Satisfaction* (Y), maka H2 dinyatakan ditolak.

Tidak adanya pengaruh signifikan *accuracy* / keakuratan (X2) terhadap *user satisfaction* (Y) menunjukkan bahwa 3 indikator keakuratan pada SIPD RI tidak memenuhi harapan pengguna, maka variabel ini tidak mempunyai hubungan atau dampak yang berarti terhadap kepuasan pengguna, sehingga akan berakibat pada menurunnya kepuasan pengguna terhadap SIPD RI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Yudistira A, 2022) diketahui uji t pada penelitian ini menampilkan T_{hitung} variabel *Accuracy* $1,890 < T_{tabel} 2,006$. Maka diketahui bahwa variabel *Accuracy* tidak mempengaruhi kepuasan. Yang artinya apabila variabel *Accuracy* berpengaruh positif ataupun negatif itu tidak akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna aplikasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Sevtiyanti, 2020) yang menyimpulkan bahwa nilai dari uji T menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Accuracy* terhadap variabel *User Satisfaction* pemanfaatan Sistem Informasi dengan nilai T sebesar 0,433 ($T < 1,96$).

3. Pengaruh *Format (Tampilan) X3* terhadap *User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) Y*.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Format* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.474 dan berdasarkan output ringkasan hasil uji t untuk variabel *Tampilan / Format (X3)*, dihasilkan $t_{hitung} = 3.662 > t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.001 < 0.05$ artinya variabel *Tampilan / Format (X3)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / User Satisfaction (Y)*, maka H3 dinyatakan diterima.

Pengaruh *format / tampilan (X3)* terhadap *user satisfaction (Y)* menunjukkan bahwa 3 indikator tampilan pada SIPD RI sudah sesuai dengan harapan pengguna, sehingga variabel ini memiliki hubungan secara signifikan atau memiliki pengaruh yang penting terhadap kepuasan pengguna, sehingga kepuasan pengguna SIPD RI akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Setiawan, 2021) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel *format* terhadap variabel *satisfaction* dari pengguna aplikasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Akhiruddin, 2023) yang menyatakan bahwa variabel *format* (tampilan) memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sebesar 54,9%.

4. Pengaruh *Ease of Use (Kemudahan Penggunaan) X4* terhadap *User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) Y*.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Ease of Use* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.236 dan berdasarkan output ringkasan hasil uji t untuk variabel *Kemudahan penggunaan / Ease of Use (X4)*, dihasilkan $t_{hitung} = 1.846 < t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.072 > 0.05$ artinya variabel *Kemudahan penggunaan / Ease of Use (X4)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / User Satisfaction (Y)*, maka H4 dinyatakan ditolak.

Tidak adanya pengaruh signifikan *Ease of use / Kemudahan penggunaan (X4)* terhadap *User Satisfaction (Y)* menunjukkan bahwa 3 indikator *Kemudahan penggunaan* pada SIPD RI tidak memenuhi harapan pengguna, maka variabel ini tidak mempunyai hubungan atau dampak yang berarti terhadap kepuasan pengguna, sehingga akan berakibat pada menurunnya kepuasan pengguna terhadap SIPD RI. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Setiawan, 2021) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *ease of use* dengan variabel *user satisfaction*. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Amalia N, 2021) yang menyatakan bahwa variabel X4 (kemudahan pengguna) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Kepuasan Pengguna*) sistem informasi.

5. Pengaruh *Timeliness (Ketepatan Waktu) X5* terhadap *User Satisfaction (Kepuasan Pengguna) Y*.

Berdasarkan hasil analisis statistik diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Timeliness* menunjukkan hubungan positif sebesar 0.299 dan berdasarkan output ringkasan hasil uji t untuk variabel *Ketepatan waktu / Timeliness (X5)*, dihasilkan $t_{hitung} = 2.469 > t_{tabel} = 2.021$ dan $sig. 0.018 < 0.05$ artinya variabel *Ketepatan waktu / Timeliness (X4)* secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi / User Satisfaction (Y), maka H5 dinyatakan diterima.

Pengaruh *timeliness* / ketepatan waktu (X5) terhadap *user satisfaction* (Y) menunjukkan bahwa 3 indikator ketepatan waktu pada SIPD RI sudah sesuai dengan harapan pengguna, sehingga variabel ini memiliki hubungan secara signifikan atau memiliki pengaruh yang penting terhadap kepuasan pengguna, sehingga kepuasan pengguna SIPD RI akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Setiawan, 2021) yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara variabel *timeliness* dengan variabel *user satisfaction*. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Akhiruddin, 2023) yang menyatakan bahwa variabel *timeliness* (ketepatan waktu) yang memiliki pengaruh sebesar 73,3% terhadap kepuasan pengguna.

6. Pengaruh *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of use* (X4), dan *Timeliness* (X5) terhadap *User Satisfaction* (Kepuasan Pengguna) Y.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh bahwa nilai F_{hitung} , yaitu $7.569 > F_{tabel}$ (2.600) dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.05$. Jadi ditunjukkan bahwa Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (X) yang meliputi *Content* (X1), *Accuracy* (X2), *Format* (X3), *Ease of use* (X4), dan *Timeliness* (X5) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap User Satisfaction / kepuasan pengguna (Y) pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka H6 dinyatakan diterima.

Hal ini dikarenakan masing-masing dari kelima variabel tersebut saling melengkapi untuk menciptakan pengalaman yang optimal. Kelima variabel ini saling melengkapi untuk menciptakan pengalaman pengguna yang optimal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari (Setiawan, 2021) menyatakan bahwa secara simultan *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi. Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Yudistira A, 2022) menyatakan bahwa Dari hasil uji F yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness* secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *user satisfaction* dari penggunaan sistem informasi

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Format* (X3) dan *Timeliness* (X5) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Ini menunjukkan bahwa tampilan sistem yang menarik dan ketepatan waktu informasi menjadi dua aspek penting yang dirasakan langsung manfaatnya oleh pengguna SIPD RI pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Secara parsial *Content* (X1), *Accuracy* (X2), dan *Ease of Use* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya, meskipun aspek-aspek ini mungkin penting, mereka tidak cukup kuat untuk secara sendiri-

sendiri memengaruhi kepuasan pengguna SIPD RI pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

3. Secara Simultan kelima variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian tidak kuat secara individual, keseluruhan sistem informasi tetap berkontribusi positif terhadap kepuasan pengguna SIPD RI pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pengembang dan Pengelola SIPD RI: Perlu meningkatkan tampilan (format) dan ketepatan waktu (timeliness) agar penggunaan SIPD RI lebih efisien dan memuaskan.
2. Untuk Stakeholder: Meski hanya Format dan Timeliness yang signifikan secara parsial, semua variabel berkontribusi secara simultan. Oleh karena itu, perbaikan menyeluruh pada semua aspek (Content, Accuracy, Ease of Use, Format, dan Timeliness) tetap diperlukan.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Disarankan menambah jumlah sampel, mengeksplorasi variabel bebas lain dalam konteks akuntansi, serta menggunakan wilayah observasi berbeda untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil..

DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, D. R., Negara, E. S., Sutabri, T., & Herdiansyah, M. I. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir Dengan Metode End-User Computing Satisfaction (Eucs). *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 9(2), 834-848.
- Amalia, N., Siregar, D. J., & Hapsoro, W. (2021). Analisa Pengaruh Kepuasan Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akademik Dengan Metode Eucs (End User Computing Statisfaction). *Ic-Tech*, 16(1).
- Arifin, Z. (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1).
- Fatimah, S. (2024). Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Dprd) Kabupaten Jember. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 171-175.
- Indrawan, D. (2020). Path Analysis (Analisis Jalur): Pengaruh Quality Work Life Terhadap Employee Engagement Dan Turnover Intention Perawat Rumah Sakit. *Journal Of Islamic Medicine*, 4(2), 52-64.
- Krisnawati, P. N. S., Sunarwijaya, I. K., & Adiyadnya, M. S. P. (2022). Kepuasan

Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kuta Selatan. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma), 4(3), 12-22.

Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). Barekeng: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan, 14(3), 333-342.

Maulani, A., Anshori, M. I., & Andriani, N. (2024). Inovasi Teknologi Dalam Pemerintahan: Implementasi Sipd Sebagai Alat Untuk Mendukung Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah. Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(2), 1415-1422.

Prayanthi, I., Lompoliu, E., & Langkedeng, R. D. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Klabat Accounting Review, 1(2), 1-11.

Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Kai Access Sebagai Media Pemesanan Tiket Kereta Api Menggunakan Metode Eucs. Jurnal Teknologi Sistem Informasi, 2(2), 162-175.

Sevtiyani, I., & Fatikasari, F. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Simpus Menggunakan Metode Eucs Di Puskesmas Banguntapan Ii. Indonesian Of Health Information Management Journal (Inohim), 8(2), 64-68.

Yudistira, A., & Novita, D. (2022). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Arsip Digital Menggunakan Model End User Computing Satisfaction (Eucs). Jurnal Teknologi Sistem Informasi, 3(2), 176-188.